

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Program Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun oleh:

Nama : Dwi Ratnasari

NIM : 132411071

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, KodePos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
An.Sdri. Dwi Ratnasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Ratna Sari
NIM : 132411071
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi
Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten
Kendal

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 April 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt

NIP. 198001282008011010

Warno, S.E., M.Si.

NIP. 198307212015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, KodePos 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Dwi Ratnasari
NIM : 132411071
Judul : Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kendal

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2019/2020.

Semarang, 15 April 2020

Mengetahui,

Ketua Sidang,

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP.197108301998031003

Penguji I

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP.197003211996031003

Pembimbing I

Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt.
NIP. 198001282008011010

Sekretaris Sidang

Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt.
NIP. 198001282008011010

Penguji II

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP.196904201996031002

Pembimbing II

Warno, S.E., M.Si.
NIP.198307212015031002



MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Al Insyirah : 7-8)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak dan Ibu yang tercinta, Bapak Sukiman dan Ibu Siti Khotijah yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, serta motivasi kepada penulis dalam segala hal. Dan untuk kakak kandung dan kakak ipar, A. Muhlisin dan Eka Wulandari, serta untuk teman-teman terimakasih telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan pihak lain. Demikian juga, skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 15 April 2020

Deklarator,



Dwi Ratnasari

132411071

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi. Namun perkembangan UMKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai kendala. Salah satu kendala yang dihadapi pelaku usaha adalah kurangnya informasi. Informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi. Namun diperkirakan dari seluruh UMKM di Indonesia hanya 5% yang menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Kendal. Pengambilan sampel sebanyak 35 responden, yang dibatasi pada 4 (empat) kecamatan di Kabupaten Kendal, yaitu Kecamatan Patebon, Kecamatan Kendal, Kecamatan Pegandon dan Kecamatan Kangkung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan analisis linear berganda dengan $\alpha 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil dari persamaan regresi linear berganda secara simultan $0,939 > \alpha 0,05$ dan secara parsial diperoleh nilai sig. tingkat pendidikan $0,178 > \alpha 0,05$. Nilai sig. skala usaha $0,055 = \alpha 0,05$. Nilai sig. umur usaha $0,190 > \alpha 0,05$. Pelatihan akuntansi memiliki nilai sig. $0,012 < \alpha 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan (X1), skala usaha (X2) dan umur usaha (X3) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). sedangkan pelatihan akuntansi (X4) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

Kata kunci : *UMKM, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Pelatihan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan ramat, hidayah, dan maghfiroh-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan para pengukut Beliau, dengan harapan semoga kita mendapat syafa’at di hari akhir nanti. Amin.

Kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya bisa menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku ketua Prodi Ekonomi Islam atas segala bimbingannya.
4. Nurudin, SE., MM selaku sekretaris Prodi Ekonomi Islam atas segala bimbingannya.
5. Ratno Agriyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Warno, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dan senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pengusaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Kendal yang telah

berpartisipasi dan penelitian ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.
Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Semarang, Maret 2020

Penulis,

Dwi Ratnasari

NIM. 132411071

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori	10
2.1.1. Definisi Informasi.....	10
2.1.2. Definisi Akuntansi	12
2.1.3. Dasar Hukum Pelaksanaan Akuntansi.....	13
2.1.4. Prinsip Akuntansi Syariah	16
2.1.5. Penggunaan Informasi Akuntansi.....	16
2.1.6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	19

2.1.7. Tingkat Pendidikan.....	23
2.1.8. Skala Usaha.....	25
2.1.9. Umur Usaha.....	26
2.1.10. Pelatihan Akuntansi.....	27
2.2. Kerangka Pemikiran.....	30
2.3. Penelitian Terdahulu	30
2.4. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	35
3.2. Populasi.....	35
3.3. Sampel.....	35
3.4. Variabel Penelitian.....	36
3.5. Metode Penelitian Data.....	37
3.6. Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	37
3.7. Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1. Uji Validitas.....	40
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	41
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.5.1. Uji Normalitas.....	41
3.7.5.2. Uji Multikolinieritas.....	42
3.7.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.7.5. Uji Hipotesis.....	44
3.7.5.1. Uji t.....	44
3.7.5.2. Uji F.....	44
3.7.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian	47
4.2. Statistik Deskriptif Penelitian	49
4.3. Pengujian dan Analisis Data	51
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.5. Analisis Regresi Berganda	61
4.6. Uji Statistik	62
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	67
5.2. Keterbatasan.....	68
5.3. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYATHIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omset	20
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur Responden	48
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	48
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Umur Usaha	49
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas X1	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas X2	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas X3	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas X4	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Y	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Linear Berganda	61
Tabel 4.17 Hasil Uji F	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden

Lampiran 2 Skor Kuesioner

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan jenis usaha yang berskala kecil dan dikelola secara mandiri oleh masyarakat. UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian nasional memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Peran UMKM dalam kegiatan ekonomi, yaitu sebagai penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru, dan berkontribusi terhadap PDB dan neraca pembayaran.¹

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai kendala. Beberapa kendala internal yang dihadapi oleh UMKM seperti keterbatasan modal, sumber daya manusia, hukum, dan akuntabilitas. Kendala eksternal seperti iklim usaha masih belum kondusif, terbatasnya infrastruktur dan keterbatasan akses terhadap bahan baku maupun teknologi.² Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi.

Informasi akuntansi adalah bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan pemilik atau manajer terutama yang berhubungan dengan tata keuangan suatu perusahaan.³ Tujuan informasi akuntansi yaitu memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik diantara alternatif-alternatif yang ada untuk mengalokasikan sumber daya yang langka

¹ Syakir Sofyan, *Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia*, Jurnal Bilancia, Vol. 11 No.1, Januari-Juni 2017

² Bank Indonesia dan LPPI, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM* (Jakarta: Bank Indonesia, 2015) h. 19-10

³ Baridwan, 2000. Hal.1

pada aktivitas bisnis dan ekonomi.⁴ Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan sangat bermanfaat bagi UMKM untuk menyusun berbagai aktivitas, misalnya kebutuhan kas dimasa yang akan datang.⁵

Fungsi dari informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelola perusahaan.⁶

Informasi akuntansi dianggap sangat potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam melakukan perencanaan usaha, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, suatu sistem informasi sangat diperlukan oleh perusahaan modern saat ini termasuk UMKM. Namun kenyataan pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM di Indonesia hanya 5% yang menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.⁷ Ketidakmampuan dalam mengelola informasi akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan

⁴ Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak, *Akuntansi Keperilakuan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005). hal.1

⁵ Kriyanto, Dedi Rusdi dan Sutapa, *Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, No. 2/Vol.4, Mei, 2001

⁶ Prof. Dr. Azhar Susanto, Mbus, CPA, AK, CA, *Sistem Informasi Akuntansi : Memahami Konsep Secara Terstruktur*, (Bandung: Lingga Jaya, 2017)h. 8

⁷ Yuyuk Widiyanti, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi keuangan*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hal.20

permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan mikro, kecil dan menengah dalam pengembangan usaha.⁸

Penelitian Suhairi menyatakan bahwa praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan tersebut disebabkan karena rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari manajer atau pemilik usaha dan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UKM.⁹

Menurut Era Astuti, dibutuhkan kemampuan akuntansi bagi para pelaku usaha yang baik agar dapat mengelola usaha dengan baik pula. Untuk itu akuntansi dapat dikatakan sebagai kunci indikator kinerja usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi dapat memberikan manfaat bagi para pelaku usaha baik kecil ataupun menengah untuk meningkatkan kinerja dan mengambil keputusan. Melalui laporan keuangan dapat diketahui kinerja suatu unit bisnis dan informasi dalam akuntansi inilah yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk menilai kinerja suatu entitas bisnis. Akan tetapi banyak dari pelaku usaha kecil maupun menengah belum melakukan pencatatan dengan baik dan hanya sebatas untuk pengingat, sehingga format laporan keuangan tidak sesuai dengan kriteria pengguna internal maupun eksternal laporan keuangan.¹⁰

Penelitian Kusuma (2014) dalam Widiyanti (2013) menyatakan bahwa UKM telah memahami informasi akuntansi, tetapi dalam hal penerapan belum cukup terpenuhi. Para pelaku usaha biasanya dalam melakukan

⁸ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, Tesis (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007) hal.4

⁹ Suhairi, *Persepsi akuntan terhadap overload standar akuntansi keuangan (SAK) bagi usaha kecil dan menengah*, Simposium Nasional Akuntansi IX, (Padang: 2004)

¹⁰ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, hal.5

pencatatan akuntansi hanya melihat berapa uang yang masuk dan berapa uang yang keluar, kemudian disisihkan yang menghasilkan laba atau rugi, tanpa melihat pengeluaran uang untuk usaha atau non usaha.¹¹

Penggunaan informasi akuntansi oleh suatu usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan. Penelitian Holmes dan Nicholls (1989) dalam Fitriyani (2006) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil di Australia. Variabel yang signifikan yaitu pengetahuan akuntansi, skala usaha, jenis usaha dan pengalaman usaha.¹² Penelitian Era Astuti menambahkan masa memimpin perusahaan dan pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik atau manajer perusahaan.¹³ Penelitian Solovida (2003) menggunakan faktor-faktor masa memimpin, sektor industri, umur perusahaan, skala perusahaan serta menambahkan variabel budaya dalam penelitiannya tentang penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi.¹⁴

Berdasarkan faktor-faktor diatas, peneliti akan menggunakan tingkat pendidikan pemilik atau manajer, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik atau manajer sebagai variabel yang diduga mempengaruhi penggunaan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan dan keahlian pemilik atau manajer sangat

¹¹ Yuyuk Widiyanti, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi keuangan*, hal.3

¹² Hadiyah Fitriyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Di Kabupaten Sidoarjo*, Tesis (Surabaja: Universitas Airlangga, 2006)

¹³ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus...* hal.5

¹⁴ Grace Tianna Solovida, *Analisis Faktor-Fkator Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah Di Jawa Tengah*, hal.5

mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan dan pengetahuan pemilik atau manajer ditentukan dari tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh. (Murniati (2002) dan Retno Asih (2018)). Skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dipahami bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. (Hadiyah Fitriyah 2006).

Umur usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi. Semakin lama perusahaan beroperasi, maka kebutuhan informasi semakin dibutuhkan. Hal ini disebabkan tuntutan dari perkembangan yang dialami perusahaan. Pelatihan akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Jain (1999) dalam Astuti (2007) menyatakan bahwa pelatihan akan menghasilkan peningkatan profesionalisme dan eksploitasi yang lebih jauh dalam manajemen.

Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti menyebutkan bahwa wirausahawan dengan skala kecil belum mempunyai pengetahuan tentang akuntansi bahkan sebagian besar dari wirausahawan tersebut yang tidak mengetahui bahwa pencatatan dan pembukuan keuangan sangat penting demi kelancaran usahanya. Para pelaku usaha menganggap bahwa pencatatan keuangan secara akuntansi tidak diperlukan dalam perusahaan. Tidak adanya penerapan atau penggunaan informasi akuntansi pada pengusaha kecil disebabkan karena berbagai faktor, antara lain disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pelatihan usaha, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya pengetahuan tentang akuntansi.¹⁵

Hasil dari penelitian usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Purworejo oleh Desi Yuliana dan Supriono juga menyebutkan bahwa

¹⁵ Evi Linawati, MI Mitha Dwi Restuti, *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*, Jurnal CBAM Vol.2 No.1, Mei 2015, hal. 145

penerapan siklus akuntansi masih sangat kurang. Penerapan siklus akuntansi pada UMKM di Purworejo menunjukkan bahwa tahap pencatatan transaksi hanya sebesar 17% dan 33% yang memiliki bukti transaksi. Kurangnya penerapan siklus akuntansi ini disebabkan oleh rendahnya latar belakang pendidikan.¹⁶

Penelitian ini akan dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Kendal yang telah menggunakan informasi akuntansi. Lokasi ini dipilih karena di Kabupaten Kendal mempunyai potensi sebagai sentra UKM dibidang kerajinan dan makanan yang produknya telah tersebar baik di wilayah Kabupaten Kendal maupun sekitarnya. Untuk bertahan dalam eratnya persaingan pasar, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik yaitu dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya. Namun berdasarkan hasil observasi dilapangan, sangat sedikit pengusaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Kendal yang telah memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya secara maksimal.

Menurut Armando, rendahnya intensitas pencatatan dalam UMKM disebabkan karena beberapa faktor, yaitu: 1) Pemilik memiliki persepsi bahwa pencatatan, pembukuan, dan pelaporan merupakan bukan hal yang penting. 2) Rendahnya tingkat pendidikan dan pelatihan pemilik tentang akuntansi sehingga para pelaku usaha tidak mengetahui bagaimana melakukan pencatatan, pembukuan, dan pelaporan. 3) Kecenderungan pemilik untuk fokus pada kegiatan produksi dan marketing daripada akuntansi.¹⁷

¹⁶ Desy Yuliana dan Supriono, *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Purworejo*, 2016 h.67-68

¹⁷ Zipo Rohman Armado, *Eksplorasi dan Remodelling Akuntansi pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK)*, (<http://jimfeb.ub.ac.id> diakses pada 28 Desember 2019 pukul 9.00 WIB)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis melalui penelitian ini ingin mencari suatu kejelasan dan juga sekaligus menjadi judul penelitian yaitu, ***“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN KENDAL”***

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Kendal?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Kendal?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten?
4. Apakah pelatihan akuntansi pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Kendal ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Kendal.
2. Menganalisis pengaruh skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Kendal.

3. Menganalisis pengaruh umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Kendal.
4. Menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Kendal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masing-masing pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang sama, serta dapat menambah pengetahuan pembaca dan sebagai bahan kepustakaan.

2. Bagi Praktisi

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan faktor yang berpengaruh pada pemahaman usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menggunakan informasi akuntansi.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian, dan hasil analisis data, pembahasan hasil (pembuktian hasil hipotesis).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dan saran-saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Definisi Informasi

Kata informasi berasal dari kata Perancis kuno *informacion* yang diambil dari bahasa Latin *informastionem* yang berarti garis besar, konsep, ide. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”. Semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan dapat menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.¹⁸

Informasi memiliki manfaat dan peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi/perusahaan. Tanpa adanya suatu informasi, para pemilik/manajer suatu perusahaan tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tidak dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.¹⁹

Menurut Susanto, informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Jadi, informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.²⁰

Menurut Romney dan Steinbart. *Information is data that have been organized and processed to provide meaning to a user* (Informasi

¹⁸ Anonim, "Informasi" www.id.m.wikipedia.org diakses pada 22 April 2020 pukul 10.31

¹⁹ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, hal.13

²⁰ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*,(Jakarta:Gramedia,2008) hal.38

adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti).²¹ Menurut Krismiaji, Informasi merupakan data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.²²

Berdasarkan definisi diatas, informasi adalah data yang telah diproses dan memiliki kegunaan sehingga menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerima.

Kualitas informasi yang berguna bagi penggunanya, meliputi:

1. Akurat. Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan biasa ataupun menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat waktu. Informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
3. Relevan. Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi pemakainya.
4. Lengkap. Informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi.²³
5. Dapat dimengerti. Artinya informasi yang disajikan dalam bentuk dapat digunakan oleh pemakainya.

²¹ Marshal B Romney, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu, 9th edition, diterjemahkan : Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani (Jakarta:Salemba Empat, 2007) hal.11

²² Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga,(Yogyakarta: Uniit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Menejemen YKPN,2010) hal.15

²³ Lilis Puspitawati Dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) hal.13

6. Dapat diverifikasi, artinya apabila dua orang yang memiliki pengetahuan yang sama secara terpisah menghasilkan informasi yang sama, maka informan tersebut dinilai dapat diverifikasi.
7. Dapat diakses, artinya informasi tersebut dapat diakses pada saat dibutuhkan dan dalam bentuk yang dapat digunakan.²⁴

2.1.2. Definisi Akuntansi

Akuntansi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *accounting*. Dalam bahasa Arab *Muhasabah* yang berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *muhasabah*, atau wazan yang lain adalah *hasaba*, *hasban*, *hisabah* yang artinya menimbang, memperhitungkan, mendata, *meghisab* yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu.²⁵

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengelola data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi merupakan bahasa bisnis karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan. Dilihat dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat diartikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang sangat penting dalam menyangkut bermacam-macam kegiatan.²⁶

Menurut American Accounting Association (AAA) 1996, dalam *A Statement Of Basic Accounting Theory* : Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi,

²⁴ Marshal B Romney, *Sistem Informasi Akuntansi*, hal.12

²⁵ Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Riau: Bina Karya Utama, 2014) hal.16

²⁶ Al Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi ke-7(Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011),hal.4-5

yang memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang berharga oleh pengguna informasi.²⁷ Akuntansi menurut Susanto adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas operasi/peristiwa atau keuangan suatu organisasi.²⁸

Jadi, akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, mengkomunikasikan informasi kepada pengambil keputusan untuk mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan.

Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk:

- 1) Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan, pengambilan keputusan oleh manajemen, dan
- 2) Pertanggungjawaban entitas kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.

2.1.3. Dasar Hukum Pelaksanaan Akuntansi

Dasar hukum pelaksanaan akuntansi (pembukuan) bagi perusahaan di Indonesia diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 6 yang berbunyi:

1. Setiap orang yang menjalankan perusahaan diwajibkan untuk menyelenggarakan catatan-catatan menurut syarat-syarat perusahaannya tentang keadaan hartanya dan tentang apa yang berhubungan dengan perusahaannya, dengan cara yang sedemikian sehingga dari catatan-catatan yang diselenggarakan itu sewaktu-waktu dapat diketahui semua hak dan kewajibannya.

²⁷ Michell Suharli, *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

²⁸ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, hal.60

2. Diwajibkan dalam waktu enam bulan yang pertama dari tiap-tiap tahun untuk membuat neraca yang diatur menurut syarat-syarat perusahaannya dan menandatangani sendiri.²⁹
3. Diwajibkan menyimpan selama tiga puluh tahun, buku-buku dan surat-surat dokumen sumber yang bersangkutan. Dan selama sepuluh tahun, diharuskan menyimpan surat-surat dan telegram-telegram yang diterima serta salinan-salinan surat-surat dan telegram-telegram yang dikeluarkan”.³⁰

Dalam Islam, anjuran pencatatan akuntansi terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ {282}

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan

²⁹ Bank Indonesia dan LPPI, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM*, h.15

³⁰ Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (Wetboek van Koophandel voor Indonesie) S.1847-23, www.jdih.kemenkeu.go.id diakses pada 13 Desember 2019 Pukul Pukul.9.15 WIB

benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap transaksi yang dilakukan antar sesama manusia hendaknya dicatat.³¹ Anjuran menulis utang piutang hendaknya dipersaksikan dihadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris), sambil menekankan perlunya menulis utang walaupun dengan jumlah yang sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.³²

2.1.4. Prinsip Akuntansi Syari'ah

Dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 telah diuraikan prinsip-prinsip akuntansi syariah, antara lain:

1) Prinsip Pertanggungjawaban

³¹ Abdul Bashith, SPd., M.Si, *Islam dan Manajemen Koperasi Prinsip dan Strategi Pengembangan Koperasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), h.26

³² Dwi Suwikno, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010)

Pertanggungjawaban (*accountability*) selalu berkaitan dengan konsep amanah. Amanah adalah sifat yang dapat dipercaya dalam diri seseorang. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang kholiq dalam menjalankan fungsi kekhalifahan di bumi. Bentuk implikasinya adalah individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus bertanggungjawab dengan apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak terkait.

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, juga merupakan nilai yang berhubungan erat dalam fitrah manusia. Kata adil dalam surat Al-Baqarah ayat 282 dapat diartikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran sebenarnya saling berkaitan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh misalnya, dalam akuntansi akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran, dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran karena kebenaran dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.³³

2.1.5. Penggunaan Informasi Akuntansi

³³ Muhammad Antonio, *bank Syari'ah dan Teori ke Prakteknya*, (Jakarta: Gema Insani Press Tazkia Institute, 2002)h.115

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.³⁴ Menurut Belkaoui (2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan.³⁵ Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi akuntansi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan.³⁶

1) Informasi Akuntansi Operasi

Informasi ini untuk melaksanakan aktivitas perusahaan sehari-hari. Manajemen memerlukan informasi seperti jumlah bahan baku yang dipakai dalam produksi, jumlah persediaan produk jadi, jumlah jam kerja karyawan dalam satu minggu, dan jumlah produk yang dijual hari ini. Informasi operasi merupakan bahan baku untuk mengelola informasi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.

2) Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi ini digunakan baik oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan. Pihak luar (bankir, kreditur, pemegang saham, instansi pemerintah dan lainnya) yang memerlukan informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan hubungan antara pihak luar dan perusahaan. Informasi akuntansi keuangan ini dihasilkan oleh sistem pengelola keuangan

³⁴ Admin, *Penggunaan*, www.kbbi.web.id diakses pada 25 February 2020 pukul 17.55 WIB.

³⁵ Hadiyeh Fitriyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Di Kabupaten Sidoarjo*, Tesis (Surabaya: Universitas Airlangga, 2006) h.10

³⁶ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen : konsep, manfaat, rekayasa*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2001) h.16

yang disebut akuntansi keuangan. Informasi akuntansi keuangan disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

3) Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi ini digunakan dalam oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen: perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Kegiatan perencanaan meliputi pengambilan keputusan pemilihan alternatif tindakan dari berbagai alternatif yang mungkin dilaksanakan di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan itu sendiri pada dasarnya meliputi kegiatan perumusan masalah, penentuan berbagai alternatif tindakan untuk memecahkan masalah tersebut, analisis konsekuensi setiap alternatif tindakan yang mungkin dilaksanakan dan perbandingan berbagai alternatif sehingga dapat dilakukan pemilihan alternatif terbaik yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.³⁷ Surat Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Ayat ini memberikan pesan kepada orang yang beriman untuk memikirkan masa depan. Hal ini sesuai dengan fungsi

³⁷ Retno Asih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*, Skripsi (Surakarta: Institut Negeri Islam Surakarta, 2018)h. 18-19

manajemen yaitu perencanaan pemikiran masa depan harus jelas dan sistematis.³⁸

Adapun indikator yang telah ditentukan dalam penggunaan informasi akuntansi adalah:

1. Pemakaian informasi akuntansi oleh pemilik perusahaan.
2. Sistem informasi akuntansi sebagai pengambilan kebijakan perusahaan.
3. Sistem informasi untuk pengembangan perusahaan.

2.1.6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Definisi UKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang UKM pasal 1.³⁹ Undang-Undang tersebut menyatakan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar.⁴⁰

³⁸ Ari Prayoga dan Dewi Qorotul Kaffah, *Manajemen Sarana dan Prasarana Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*, h.172

³⁹ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009) hal. 16

⁴⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008

Selain terdapat dalam Undang-Undang, definisi mengenai UMKM juga diberikan dari beberapa lembaga, diantaranya:

1) Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut BPS kriteria skala usaha yang dilihat dari jumlah karyawannya adalah sebagai berikut:

- a) Usaha mikro yaitu memiliki kurang dari 5 tenaga kerja, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar.
- b) Usaha kecil memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang.
- c) Usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

2) Bank Dunia

Bank Dunia menetapkan pembagian UMKM , diantaranya sebagai berikut:

- a. Usaha mikro dengan kriteria: Jumlah karyawan kurang dari 10 orang, pendapatan setahun tidak lebih dari \$100 ribu, jumlah aset tidak melebihi \$100ribu.
- b. Usaha kecil dengan kriteria: Jumlah karyawan kurang dari 30 orang, pendapatan setahun kurang dari US\$3 juta dan kepemilikan aset kurang US\$3 juta.
- c. Usaha menengah dengan kriteria jumlah karyawan maksimal 300 orang, pendapatan setahun US\$15 juta, dan kepemilikan aset mencapai US\$15 juta.⁴¹

Tabel. 1.1

Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset

Ukuran Usaha	Kreteria	
	Aset	Omset

⁴¹ Kementerian Keuangan , *Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat*, (Jakarta: Kementrian Keuangan, 2012) h. 4-5 www.kemenkeu.go.id diakses pada 02 Maret 2020.

Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>Rp.50 juta - Rp.500 juta	>Rp.300 juta - Rp.2,5 milyar
Usaha Menengah	>Rp.500 juta - Rp.10 milyar	>Rp.2,5 milyar - Rp.50 milyar

Sumber: Bank Indonesia⁴²

1. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat, serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil. Akan tetapi, perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha yang harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha.

Secara umum sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Sistem pembukuan yang relatif, administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kinerja usahanya.
- b) Margin usaha yang cenderung tipis karena persaingan yang sangat tinggi.
- c) Modal terbatas.

⁴² Bank Indonesia dan LPPI, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM*, h.15

- d) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta verifikasi pasar sangat terbatas.
- g) Kemampuan sumber dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasi. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.⁴³

2. Peranan UMKM

Dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia tahun 2017 menyebutkan bahwa secara jumlah unit, UMKM di Indonesia memiliki pangsa sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha. Sedangkan untuk tenaga kerja Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), usaha kecil sekitar 5,7 juta (4,74%) dan usaha menengah 3,73 juta (3,11%). Disamping sebagai penyerap tenaga kerja dan penghasil barang dan jasa, UMKM juga memberikan pengaruh dalam menghasilkan ekspor dan dapat menjaga neraca pembayaran, khususnya dalam komoditi ekspor non-migas. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2017 potensi ekspor non-migas UMKM di Indonesia mencapai hingga 14,17%, dengan nilai investasi sebesar 58,18%.

⁴³ Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2010), hal.33

UMKM dinilai cukup kuat menahan gejolak krisis ekonomi dibandingkan perusahaan besar.⁴⁴

3. Kelebihan UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Penyedia lapangan kerja. Peran industri kecil dalam penerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 50%.
- b. Sumber wirausaha baru. Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Sebagian besar industri kecil memanfaatkan limbah atau hasil dari industri besar atau industri lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkansektor lain yang terkait.⁴⁵

2.1.7. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi

⁴⁴ Anonim, *Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Usaha Besar tahun 2016-2017*, (www.depkop.go.id, diakses 18 Desember 2019 Pukul 12.15 WIB)

⁴⁵ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: PT.Grafindo, 2010) hal.4

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁶ Dalam surat Al Mujadalah ayat 11, yaitu:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”

Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Dengan ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan, tanpa ilmu pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Dan ilmu pengetahuan merupakan bekal utama manusia dalam mengarungi perjalanan kehidupan.⁴⁷

Holmes dan Nicholls dalam Grace (2003) mengemukakan bahwa pendidikan manajer atau pemilik perusahaan mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi.⁴⁸ Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh baik formal maupun non formal maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki oleh pengusaha. Menurut Sariningtyas, pendidikan adalah proses pengalaman pribadi, baik secara lahiriah maupun batiniyah. Keberhasilan seorang pemimpin perusahaan tergantung pada pendidikan dan kemampuan belajarnya dalam lingkungan usaha. Pendidikan seorang pemilik dapat

⁴⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, www.kelembagaan.ristekdikti.go.id diakses pada 18 Januari 2020

⁴⁷ Admin, *Ayat Al Qur'an Tentang Pentingnya Pendidikan*, www.kompasiana.com diakses pada 23 February 2020 Pukul 19.00 WIB.

⁴⁸ Grace Tianna Solovida, *Analisis Faktor-Fkator Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah Di Jawa Tengah*, h.25

diukur berdasarkan pendidikan formal. Pendidikan formal yaitu : SD, SMP, SMA, Diploma, S1 dan seterusnya.

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan dari pemilik usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Kabupaten Kendal. Tingkat pendidikan tersebut dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sarjana (S1).⁴⁹ Indikator dari tingkat pendidikan adalah semakin tinggi tingkat pendidikan yang di ikuti oleh pemilik/manajer perusahaan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

2.1.8. Skala Usaha

Skala usaha merupakan ukuran dari perusahaan yang dapat dilihat melalui jumlah modal kerja, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, besarnya investasi dan lain-lain. Pengaruh skala usaha mempunyai dampak positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Holmes dan Nicholls menyatakan bahwa tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha yang diukur dengan perputaran modal dan jumlah karyawan. Dari hasil penelitian disebutkan bahwa apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi juga meningkat.⁵⁰ Surat Al Imron ayat 103:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ
مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“ Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah

⁴⁹ Eka Nurhayati, *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah*, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), h. 122

⁵⁰ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, hal.27

kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.”

Kalimat “janganlah kalian berpecah belah” dalam ayat di atas berarti agar dalam menjalankan perusahaan seorang pemilik/manajer harus mampu mengorganisir sumber daya yang ada sehingga sistem operasional dalam perusahaan tidak berjalan sendiri-sendiri sehingga tercipta kesatuan dan kekompakan dalam mencapai tujuan perusahaan.⁵¹

Suatu perusahaan akan terus beroperasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Perusahaan yang terus beroperasi diharapkan terus berkembang dan berdampak pada skala perusahaan. Perubahan perusahaan dapat dilihat dari perubahan asset yang dimiliki dari masa kemasa, contohnya jumlah tenaga kerja yang terus meningkat dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan⁵².

Dalam penelitian skala usaha diukur berdasarkan indikator sebagai berikut :

- a. Jumlah karyawan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di perusahaan.
- b. Pengaplikasian atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

2.1.9. Umur Usaha

Umur perusahaan adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku. Selain itu, umur mengakibatkan perubahan pola pikir

⁵¹ Dede Rodin, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015)h.234

⁵² Mike Kusuma Dewi dan Vebyola Restika, *Skala Usaha dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada toko Kue dan Roti di Kota Padang)*, Jurnal Pundi, Vol. 02, No. 03, November 2018, h. 245

dan tingkat kedewasaan perusahaan dalam mengambil sikap atas tindakan-tindakan yang dilakukan. Sebagaimana dalam surat surat Asy Syura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٥٣

Artinya :

“dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”.

Dari ayat diatas, menganjurkan kepada umat manusia untuk saling bermusyawarah mengenai pengambilan keputusan dan berhati-hati dalam mengambil tindakan.⁵³

Penelitian Holmes dan Nicholls menyatakan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha.⁵⁴ Biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usaha. Dan juga usaha yang memiliki umur lebih lama bisa dibidang lebih stabil dan dapat bersaing dengan usaha UKM lain.

Variabel umur perusahaan ini diukur didasarkan :

1. Umur perusahaan dalam penggunaan informasi akuntansi.
2. Sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.10. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat

⁵³ Ava Swastika Fahriana, *Pengambilan Keputusan Secara Musyawarah Dalam Manajemen Pendidikan Islami*, (Malang: Universitas Malang) h.29

⁵⁴ Koes Meiliana dan A. Feny Dewy, *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Usaha kecil dan Menengah di Yogyakarta*, Modus Vol.27 (I):29-40, 2015 h.30

dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori. Menurut Veithzal Rivai dalam Lohanda (2017) pelatihan dalam proses sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam pekerjaannya.⁵⁵

Penelitian Jain (1999) mengemukakan bahwa pelatihan akan meningkatkan profesionalisme dan pendayagunaan yang lebih baik dalam pengelolaan usaha. Penelitian yang dilakukan Gee dan Nystrom tentang hubungan antara pelatihan keterampilan dan kualitas manajemen di manufaktur Amerika mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pelatihan kemampuan dengan tingkat kualitas manajemen. Manajemen yang mengikuti kursus pelatihan cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan yang tidak mengikuti pelatihan.⁵⁶

Pelatihan kepada pegawai memberi kontribusi pada peningkatan dan produktivitas, efektifitas dan efisiensi organisasi. Pelatihan bagi pegawai harus diberikan secara berkala agar setiap pegawai terpelihara kompetensinya untuk peningkatan kinerja organisasinya. Islam mendorong untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia melalui *training* terhadap para pegawai dengan tujuan mengembangkan kompetensi dan kemampuan teknis pegawai dalam menunaikan tanggung jawab pekerjaannya. Allah menjelaskan bahwa dalam melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap pegawai atau SDM (sumber

⁵⁵ Dedi Lohanda, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP..* h.33

⁵⁶ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus...*h.18

daya manusia) hendaknya melalui *hikmah* , sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:⁵⁷

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah⁵⁸ dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik...”

Menurut Solovida (2003) dalam Koes Meiliana dan A. Fenty Dewi (2015), pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan diluar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, atau balai pelatihan atau dinas tertentu.⁵⁹ Variabel indikator pelatihan akuntansi adalah:

- 1) Para pelaku usaha ikut dalam pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga tertentu.
- 2) Implementasi ilmu pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan

2.2. Kerangka Pemikiran

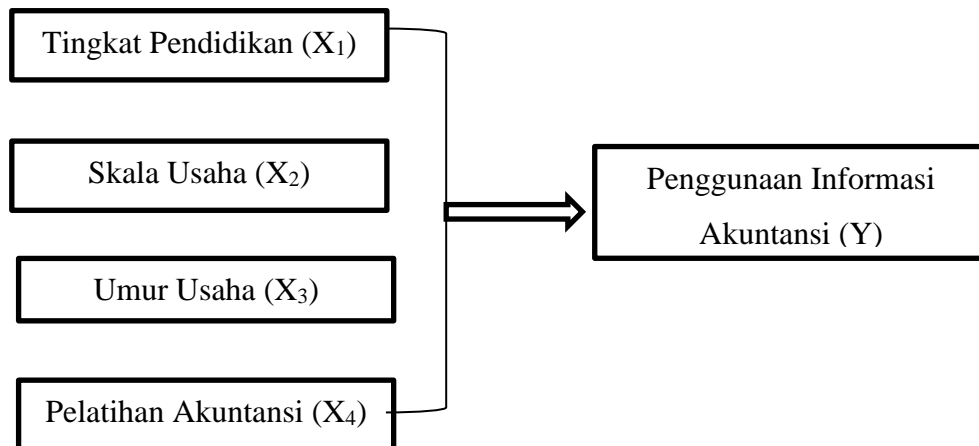
Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

⁵⁷ Rahmat Hidayat dan H.Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017)hal.52

⁵⁸ Hikmah berarti perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil.

⁵⁹ Koes Meiliana dan A. Fenty Dewi, *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Yogyakarta*, Modus Vol.27 (I):29-40, 2015 h.31



2.3. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Candra Kristian dengan judul skripsi tentang *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan manajer/ pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blora. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Umur perusahaan, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha, umur perusahaan dan pendidikan pemilik/manajer

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.⁶⁰

2. Era Astuti pada tahun 2007 tentang *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel skala usaha, masa memimpin perusahaan, pendidikan, pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik/manajer, dan umur usaha pada penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi UKM di Kabupaten Kudus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha, masa memimpin dan pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik/manajer memiliki pengaruh terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan umur usaha dan pendidikan manajer/pemilik memiliki pengaruh negatif terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di Kabupaten Kudus.⁶¹

3. Penelitian Hadiah Fitriyah tahun 2006 tentang *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Di Kabupaten Sidoarjo*.

Variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah penggunaan laporan akuntansi pada usaha menengah di Kabupaten Sidoarjo. Variabel moderasi (Z) adalah ketidakpastian lingkungan, dan pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha sebagai variabel bebas (X). Hasil

⁶⁰ Candra Kristian, *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*, Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010) h. 68

⁶¹ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, Tesis (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007) h.45

penelitian ini menunjukkan dua hasil hipotesis yang berbeda, yaitu hasil hipotesis yang pertama tentang pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha, dan jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan hasil dari hipotesis yang kedua tentang pengetahuan akuntansi, skala usaha, jenis usaha, pengalaman usaha terhadap ketidakpastian lingkungan tidak terbukti memoderasi pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi karena pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik masih rendah sehingga faktor ketidakpastian lingkungan belum mampu memoderasi pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha.⁶²

4. Penelitian oleh Aida Nahar dan Anna Widiastuti yang berjudul *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Menengah Di Kabupaten Jepara*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha, dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan untuk mengetahui ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha, dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan variabel moderating (yang diperlakukan sebagai transaksi atau perkalian dengan variabel independen) akan timbulnya multikolinieritas. Hasil dari penelitian menunjukkan, pengetahuan akuntansi, skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan jenis usaha satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan signifikan terhadap

⁶² Hadiyah Fitriyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Di Kabupaten Sidoarjo*, Tesis (Surabaya: Universitas Airlangga, 2006) h.87

penggunaan informasi akuntansi. Untuk hipotesis yang kedua, ketidakpastian lingkungan memperkuat skala usaha dan perbedaan antar jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan ketidakpastian lingkungan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.⁶³

5. Dedi Lohanda 2017 dengan judul *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP*

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pelaporan keuangan pada pelaku UMKM berdasarkan SAK ETAP. Variabel independen (X) yaitu tingkat pendidikan (X_1), pemahaman akuntansi (X_2), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan (X_3). Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,385 < 2,030$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,174 > 0,05$). Terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (studi kasus pada UMKM kerajinan batik Kecamatan Kraton Yogyakarta).

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau sub masalah yang diajukan, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶³ Aida Nahar dan Anna Widiastuti, *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Menengah Di Kabupaten Jepara*, Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan, 2011

- H₁ = Terdapat pengaruh antara pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal.
- H₂ = Terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal
- H₃ = Terdapat pengaruh antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal.
- H₄ = Terdapat pengaruh antara pelatihan akuntansi pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode ini bermaksud menggambarkan dan memaparkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer ini diperoleh dengan menyebar angket kepada pemilik/manajer usaha yang ada di Kendal.

3.2 Populasi

Dalam penelitian ini populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian⁶⁶. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh

⁶⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h.11

⁶⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.37

⁶⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.54

pemilik/manajer perusahaan kecil dan menengah yang terdapat di Kabupaten Kendal.

3.3 Sampel

Sample berarti *a subset of population*, artinya suatu bagian dari populasi. Tidak ada standar baku tentang besarnya sample dari suatu populasi yang harus diteliti, namun sampel harus dapat mewakili karakteristik atau keanekaragaman yang dimiliki populasi⁶⁷. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jumlah sampel sebanyak 35 responden, yang dibatasi pada 4 (empat) kecamatan di Kabupaten Kendal. Empat kecamatan itu dipilih dengan harapan dapat mewakili kondisi usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Kendal, yaitu Kecamatan Patebon, Kecamatan Kendal, Kecamatan Pegandon dan Kecamatan Kangkung.

Menurut Baley dalam Mahmud (2011) yang menyatakan bahwa untuk penelitian menggunakan analisis data statistik ukuran sampel paling sedikit 30 sampel.⁶⁸ Sedangkan Rescoe dalam Sugiono (2012) memberikan jumlah pedoman penentuan sampel yaitu sebaiknya ukuran sampel 30 sampai dengan 500 elemen.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁹ Teknik yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan kriteria penelitian. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Kendal.

⁶⁷ Admin, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: Universitas Walisongo)h.20

⁶⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)hal.159

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...hal.89*

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Nilai variabel dapat berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel ini adalah tipe variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel independen atau variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X_1) skala usaha (X_2), umur usaha (X_3), dan pelatihan akuntansi (x_4)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/ angket (*questioner*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.⁷⁰

3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen dari penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi (Y). penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan

⁷⁰ Prof. Ir. Sukandarrumidi, Msc., PH.D., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012) h.78

informasi akuntansi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan pemilik perusahaan.

Pengukuran penggunaan informasi akuntansi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert dalam lima point, yaitu responden diminta untuk memilih jawaban alternatif mulai dari skala 1 (tidak pernah) sampai skala 5 (sangat sering). Setiap skema memerlukan jawaban responden untuk menunjukkan apakah tindakan yang dinyatakan dalam skema itu menggunakan informasi akuntansi atau tidak menggunakan informasi akuntansi, dan kemudian skema melakukan tindakan yang sama dengan skema.⁷¹ Semua item pertanyaan variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 point, yaitu:

Sangat tidak setuju	= 1
Tidak setuju	= 2
Netral	= 3
Setuju	= 4
Sangat setuju	= 5

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
Pendidikan pemilik/manajer adalah tingkatan pendidikan formal pemilik/manajer usaha mikro kecil dan menengah yang sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan formal yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma (DIII),

⁷¹Retno Asih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*, h.40

Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2). Indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan pemilik adalah pendidikan formal yang diikuti pemilik perusahaan. Apabila pemilik perusahaan mempunyai pendidikan SD, berarti pemilik tersebut telah menempuh pendidikan selama kurang lebih 6 tahun, jika SMP (9 tahun), SMA (12 tahun), dan seterusnya.⁷² Indikator dari tingkat pendidikan adalah semakin tinggi pendidikan formal yang di tempuh oleh pemilik/manajer keuangan semakin baik pula sistem informasi akuntansi yang diterapkan.

2) Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Skala usaha dalam penelitian ini berdasarkan jumlah tenaga kerja yang berada di perusahaan. Dalam penelitian skala usaha diukur berdasarkan indikator sebagai berikut :

- a. Jumlah karyawan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di perusahaan.
- b. Pengaplikasian atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
- c. Inisiatif penggunaan sistem informasi akuntansi.

3) Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Umur perusahaan merupakan lamanya atau usia perusahaan tersebut beroperasi. Variabel ini diukur berdasarkan pada lamanya perusahaan berdiri sejak awal sampai dengan penelitian ini dilakukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur umur perusahaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Umur perusahaan dalam penggunaan informasi akuntansi.
- b. Pengimplementasian informasi akuntansi Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

⁷²Dewi Retno Sriwahyuni dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Yang Ada Di Kota Tanjungpinang*, (Kepulauan Riau: Universitas Maritima Raja Ali Haji) h.5

4) Pelatihan akuntansi adalah pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer perusahaan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu.⁷³ Variabel indikator pelatihan akuntansi adalah:

- 1) Para pelaku usaha ikut dalam pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga tertentu.
- 2) Implementasi ilmu pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen-instrumen penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid. Suatu instrumen yang valid apabila memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Hair et.al, 1995 (Armono, 2004) dalam Haiyah Fitriyah (2006) dikatakan suatu variabel dikatakan valid apabila memiliki loading faktor sebesar lebih dari atau sama dengan 0,40. Syarat dilakukannya analisis faktor adalah bahwa data tersebut harus memiliki nilai KMO >0,50 dan nilai signifikan *Bartlett Test of Sphericity* 0,05.⁷⁴

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷³ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, h.16-18

⁷⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi kedua, (Semarang: UNDIP, 2001), h.49

keterangan :

X = skor yang diperoleh subyek dari seluuh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi x

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

N = banyaknya responden⁷⁵

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan membartikan hasil pengukuran yang konsisten. Hasil penelitian dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7.⁷⁶

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Cronbach Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir

α_t^2 = varians total⁷⁷

3. Uji Asumsi Klasik

⁷⁵ Sambas Ali Muhidin dkk, *Analisi Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung), 2007, Hal. 198

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, h.44

⁷⁷ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya), Yogyakarta, 2009, Hal. 91

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi dengan benar atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dikatakan data distribusi normal dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dilakukan uji multikolinier. Uji Multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Menurut Wijaya, ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,09), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance inflating factor*). Jika $VIF < 10$, tingkat kolonieritas dapat ditoleransi.

4. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolonieritas.⁷⁸

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji VIF (*variance inflating factor*).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas ini untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat persamaan varian residual satu ke pengamatan yang lain atau disebut homoskedastisitas. Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam dapat dilakukan dengan car melihat grafik plot akan nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi adanya *heteroskedastisitas* dengan melihat kurva heteroskedastisitas, dengan pemikiran sebagai berikut :

- a) Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti pengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.
- b) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan unuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi anggran, penekanan anggaran dan informasi asimetri terhadap kesenjangan anggaran dengan keadilan prosedural dan iklim kerja etis.

⁷⁸ Sarjono dan Julianita, *SPSS vs LISREL...*, hal. 70-71

Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan =

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien Regresi

X_1 : Tingkat Pendidikan

X_2 : Skala Usaha

X_3 : Umur Usaha

X_4 : Pelatihan Akuntansi

e : Error

5. Uji Hipotesis

- Uji t

Uji t dikenal dengan uji persial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel trikatnya. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara persial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhaddap variabel dependen. Dalam penelitian ini tingkat signifikan $\alpha = 0,5$ (%).

Kreteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} < \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

H_0 ditolak jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} > \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)⁷⁹

⁷⁹ Hadiah Fitriyah, Tesis: *Analisis Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Prnggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2006) h.47-48

- Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kreteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 ; b_2 ; b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. $H_0 : b_1 ; b_2 ; b_3 > 0$, artinya ada pengaruh paling sedikit ada satu variabel yang mempengaruhi variabel Y.
- c. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ tingkat signifikansi 0,05% atau 5% artinya tingkat kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.
- d. Kreteria pengambilan keputusan jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_α ditolak, artinya X_1, X_2, X_3 , dan X_4 tidak ada pengaruh terhadap Y.

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh nilai suatu variabel dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁰ Dalam kenyataan nilai *Adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, h.50

dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R²* negatif, maka nilai *Adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka $Adjusted R^2 = R^2 + 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka $Adjusted R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif.⁸¹

Untuk mempermudah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan, maka data-data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS IBM versi 23.

⁸¹ Deriyarso, *Pengaruh...*, hal. 42-43

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *personal survey* atau peneliti mendatangi secara langsung pengusaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Kendal. Keseluruhan kuesioner yang disebar kepada responden berjumlah 35 kuesioner. Dari penyebaran 35 tersebut, keseluruhan dapat diterima kembali.

4.2.1 Deskripsi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan latar belakang dari 35 responden dari pemilik/pegawai usaha kecil dan menengah di Kecamatan Kendal, Kecamatan Patebon, Kecamatan Pegandon dan Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner ini.

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Res.	%
Laki-laki	27	77%
Perempuan	8	23%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah tahun 2020

Pada penelitian ini jumlah responden yang dapat diolah jawabannya sebanyak 35 orang, terdiri dari 27 laki-laki (77%) dan 8 perempuan (23%). Jadi kesimpulannya mayoritas umur responden dalam penelitian ini laki-laki yaitu sebanyak 27 responden (77%).

Tabel 4.2
Berdasarkan Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1	21 - 30 tahun	3	6%
2	31 - 40 tahun	6	22%
3	41 - 50 tahun	15	44%
4	> 50 tahun	11	31%
Jumlah		35	100%

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan rentang usia responden terbanyak didominasi umur antara 41 – 50 tahun dengan jumlah 15 orang (44%) dengan umur lebih dari 50 tahun sebanyak 11 orang (31%) dengan umur 31 – 40 tahun 6 orang (22%) dan dengan umur 20-30 tahun 3 orang (6%). Jadi kesimpulannya mayoritas umur responden dalam penelitian ini 41 tahun sampai 50 tahun (44%).

Tabel 4.3
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	4	11%
SMP	15	43%
SMA	13	37%
Perguruan Tinggi	3	9%
Jumlah	35	100%

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, tingkat pendidikan responden yaitu 15 orang (43%) SMP dan 13 orang (37%) SMA, 4 orang (11%) SD serta 3 orang (9%) menempuh pendidikan diperguruan tinggi.

Tabel 4.4
Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah Karyawan	Jumlah	Presentase
< 5 orang	12	34%
5 - 10 orang	18	51%
11 - 20 orang	3	9%
> 20 orang	2	6%
Jumlah	35	100%

Sumber : data diolah, 2020

Pengelompokan usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu usaha yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 adalah 12 orang (34%), untuk usaha dengan tenaga kerja 5 – 10 orang sebanyak 18 orang (51%) dan usaha yang memiliki tenaga kerja 11 – 20 orang ada 3 (9%) lebih dari 20 orang ada 2 (6%).

Tabel 4.5

Berdasarkan Umur Usaha

Umur Perusahaan	Jumlah	Presentase
< 5 tahun	4	11%
6 - 10 Tahun	21	60%
11 - 15 tahun	7	20%
> 16 tahun	3	9%
Jumlah	35	100%

Sumber : data diolah, 2020

Umur usaha yang di jalankan yaitu kurang dari 5 tahun ada 4 usaha (11%), 21 usaha (60%) telah menjalankan usaha antara 6-10 tahun dan 7 usaha (20%) telah menjalankan usaha selama 11 sampai 15 tahun dan lebih dari 16 tahun ada 3 usaha (9%).

4.2 Statistik Deskriptif Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, pelatihan akuntansi sebagai variabel

independen, serta penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	1.00	5.00	2.6857	1.10537
X1	35	2.00	5.00	3.7429	.65722
X1	35	2.00	5.00	3.8571	.64820
X2	35	2.00	5.00	2.7143	.85994
X2	35	1.00	5.00	3.4571	.88593
X2	35	1.00	5.00	3.5143	.81787
X3	35	1.00	4.00	2.7714	.94202
X3	35	2.00	5.00	3.6000	.91394
X3	35	2.00	5.00	3.2857	.82503
X4	35	1.00	5.00	2.8571	1.08852
X4	35	1.00	5.00	3.1714	.98476
X4	35	1.00	5.00	3.0286	.98476
PIA	35	2.00	5.00	3.3143	.83213
PIA	35	2.00	5.00	3.4286	.85011
PIA	35	2.00	5.00	3.2286	.77024
PIA	35	2.00	5.00	2.7429	.95001
PIA	35	1.00	5.00	3.0571	.99832
PIA	35	1.00	5.00	3.0571	.99832
PIA	35	2.00	5.00	3.3429	.80231
PIA	35	2.00	5.00	3.0857	.81787
PIA	35	2.00	5.00	3.2857	.92582
PIA	35	2.00	5.00	3.2286	1.05957
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui jawaban dari 35 responden pada pertanyaan diatas menunjukkan bahwa nilai minimum pada X1, X2, X3 dan

X4 adalah 1,00 artinya sangat tidak setuju. Pertanyaan PIA (penggunaan informasi akuntansi) Y nilai minimumnya adalah 1,00 artinya ini sangat tidak setuju. Artinya pada setiap item pertanyaan ada yang tidak setuju, ada yang sangat tidak setuju dengan pernyataan dari kuesioner.

Nilai maksimum dari pertanyaan X1, X2,X3, X4 dan Y secara keseluruhan mendapat nilai 5 atau sangatsetuju kecuali satu item dari X3 yang hanya mendapat nilai maksimum 4 (setuju). Mean atau rata-rata dari keseluruhan pertanyaan dari X1, X2,X3, X4 dan Y adalah 3 atau netral. Artinya kebanyakan dari pengusaha dalam penggunaan informasi akuntansi belum maksimal.

4.3 Pengujian dan Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji yang menghasilkan data yang tidak valid dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai uji validitas rendah.

Nilai r_{tabel} dihitung dengan menggunakan analisis df (*degree of freedom*) yaitu dengan rumus $df = N - 2$ dengan N adalah jumlah responden. $df = 35 - 2 = 33$. Berdasarkan tabel *rproduct moment* diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,333. Hasil pengujian ditampilkandalam tabel berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas

Correlations				
	X1_1	X1_2	X1_3	X1
X1_1 Pearson Correlation	1	-.155	.428*	.791**
Sig. (2-tailed)		.374	.010	.000

	N	35	35	35	35
X1_2	Pearson Correlation	-.155	1	.187	.375*
	Sig. (2-tailed)	.374		.281	.026
	N	35	35	35	35
X1_3	Pearson Correlation	.428*	.187	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.010	.281		.000
	N	35	35	35	35
X1	Pearson Correlation	.791**	.375*	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000	
	N	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.563**	.466**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000
	N	35	35	35	35
X2_2	Pearson Correlation	.563**	1	.843**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
X2_3	Pearson Correlation	.466**	.843**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000
	N	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.784**	.928**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.301	.465**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.079	.005	.000
	N	35	35	35	35

X3_2	Pearson Correlation	.301	1	.624**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.079		.000	.000
	N	35	35	35	35
X3_3	Pearson Correlation	.465**	.624**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000
	N	35	35	35	35
X3	Pearson Correlation	.747**	.800**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4
X4_1	Pearson Correlation	1	.695**	.815**	.935**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35
X4_2	Pearson Correlation	.695**	1	.659**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35
X4_3	Pearson Correlation	.815**	.659**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35
X4	Pearson Correlation	.935**	.862**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y
Y_1	Pearson	1										
	Correlation		.802**	.619*	.366*	.721*	.509*	.495*	.391*	.376*	.416*	.755*

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.016	.000	.089		.000	.000	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_7	Pearson Correlation	.495**	.641**	.536*	.389*	.452*	.636*	1	.447*	.696*	.597*	.784*
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.021	.006	.000		.007	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_8	Pearson Correlation	.391*	.580**	.341*	.332	.246	.606*	.447*	1	.472*	.723*	.688*
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.045	.051	.154	.000	.007		.004	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_9	Pearson Correlation	.376*	.550**	.442*	.387*	.459*	.523*	.696*	.472*	1	.771*	.767*
	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.008	.022	.006	.001	.000	.004		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_10	Pearson Correlation	.416*	.606**	.403*	.382*	.321	.682*	.597*	.723*	.771*	1	.800*
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.016	.024	.060	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.755**	.882**	.698*	.645*	.659*	.787*	.784*	.688*	.767*	.800*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan nilai r_{hitung} untuk setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua indikator pengukuran yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan statistic *Cronbach alpha*. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	3

Sumber: data diolah, 2020

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X1 menurut tabel diatas yaitu nilai cronbach alpha sebesar 0,765 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam variabel X1 tersebut reliabel

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	3

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X2 menurut tabel diatas yaitu nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,832 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam variabel X2 tersebut reliabel.

Tabel. 4.10

Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	3

Sumber: data diolah 2020

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X3 menurut tabel diatas yaitu nilai cronbach alpha sebesar 0,714 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam variabel X3 tersebut reliabel.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	3

Sumber : data diolah, 2020

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X4 menurut tabel diatas yaitu nilai cronbach alpha sebesar 0,885 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam variabel X4 tersebut reliabel

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	10

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* menunjukkan angka. Angka ini > dari 0,60, hal ini berarti bahwa pertanyaan untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi adalah reliabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas diukur menggunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov Sminov test* yang terdapat pada program SPSS 23. Data dikatakan normal apabila memiliki tingkat signifikansi >0,05.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02317558
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.097
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memberikan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Keberadaan multikolinearitas diukur dengan VIF (*Variances Inflating Factor*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, jika *tolerance* $<0,10$ maka terjadi multikolinearitas. Nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF $>10,00$ maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.395	5.137		.077	.939		
	Tingkat Pendidikan	.682	.495	.164	1.378	.178	.839	1.191
	Skala Usaha	1.071	.536	.354	1.997	.055	.381	2.627
	Umur Perusahaan	.749	.559	.238	1.340	.190	.377	2.651
	Pelatihan Akuntansi	.746	.281	.309	2.660	.012	.883	1.132

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Dilihat dari tabel diatas nilai *tolerance* setiap variabel lebih kecil <10,00 yaitu pada variabel tingkat pendidikan nilai *tolerance* sebesar 0,839, skala usaha mamiliki nilai *tolerance* 0,381. Untuk umur perusahaan memiliki nilai 0,377 dan pelatihan akuntansi memiliki nilai *tolerance* 0,883. Sedangkan nilai VIF setiap variabel > 10 yakni tingkat pendidikan nilai VIF 1,191, skala usaha 2,627, umur perusahaan 2,265 dan untuk variabel pelatihan akuntansi 1,132. Kesimpulan hasil dari uji multikolinearitas adalah bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser dan Uji Scatterplot. Apabila tingkat signifikansi variabel tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi <0,05 maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas. Hasil penelitian heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.887	2.742		.323	.749

Tingkat Pendidikan	.012	.264	.009	.046	.964
Skala Usaha	.474	.286	.461	1.655	.108
Umur Perusahaan	-.337	.298	-.316	-1.129	.268
Pelatihan Akuntansi	.101	.150	.124	.677	.503

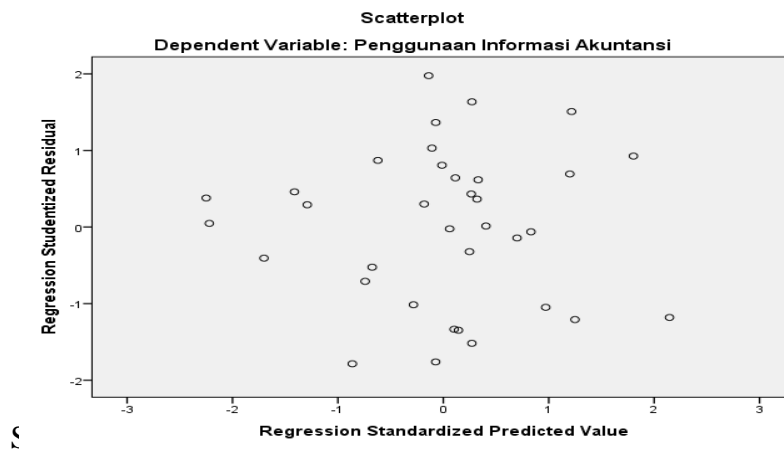
a. Dependent Variable: RES4

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Dari hasil uji Glejser diperoleh nilai signifikansi dari tingkat pendidikan pemilik 0,749, skala usaha 0,964, umur usaha 0,108 dan pelatihan akuntansi 0,503. Artinya hasil uji Glejser $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1

Hasil Uji Scatterplot



Berdasarkan gambar hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *heteroskedastisitas* atau H_0 diterima, karena :

- a. Titik-titik data tidak menggumpal diatas atau di bawah angka 0.

- b. Tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti pengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.
- c. Tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4.3.4 Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan (X_1), skala usaha (X_2), umur usaha (X_3), dan pelatihan akuntansi (X_4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Dengan menggunakan program SPSS 23, maka hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.395	5.137		.077	.939
Tingkat Pendidikan	.682	.495	.164	1.378	.178
Skala Usaha	1.071	.536	.354	1.997	.055
Umur Perusahaan	.749	.559	.238	1.340	.190
Pelatihan Akuntansi	.746	.281	.309	2.660	.012

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,395 + 1,378 X_1 + 1,997X_2 + 1,340 X_3 + 2,660 X_4 + e$$

Persamaan regresi berganda diatas menunjukkan semua variabel X1, X2, X3, X4 bertanda positif. Artinya, berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa akan terjadinya peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah setiap terjadi peningkatan pada tingkat pendidikan (X1), variabel skala usaha (X2), umur perusahaan (X3) dan pelatihan akuntansi (X4). Dan jika semua variabel independen dianggap konstan maka nilai variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) sebesar nilai konstannya yaitu 0,395.

4.3.5 Uji Statistik

1. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) merupakan pengujian bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan signifikansi 5%. Hasil uji F dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 4.17

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	985.849	4	246.462	13.436	.000 ^b
	Residual	550.322	30	18.344		
	Total	1536.171	34			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Perusahaan

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi uji F adalah 0,000 kurang dari 0,05. Nilai F_{hitung} 13,436 > F_{tabel} yaitu 2,039 (df N1 dan df

N2 35 - 4). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi antara tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.594	4.28300	2.547

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjust R Square* sebesar 0,642. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi dalam menggunakan informasi akuntansi sebesar 64% dan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

3. Uji t

Uji Signifikan Parameter Individu (Uji t) pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabelindependen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kreteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{-value (Sig.)}$ signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value (Sig.)}$ signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.13 pada kolom t dan sig. dan nilai t_{tabel} adalah 2,144 ($df = 31$ ($n - k = 35 - 4$)). Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dijelaskan menggunakan uji signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,178 $>$ dari 0,05. Nilai t_{hitung} 1,378 $<$ t_{tabel} 2,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Nilai signifikansi skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,055 $>$ dari 0,05. Nilai t_{hitung} 1,997 $<$ t_{tabel} 2,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Nilai signifikansi umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,190 $>$ dari 0,05. Nilai t_{hitung} 1,340 $>$ t_{tabel} 2,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Nilai signifikansi pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,012 $<$ dari 0,05. Nilai t_{hitung} 2,660 $>$ t_{tabel} 2,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian hipotesis dilakukan untuk menunjukkan pengaruh pendidikan pemilik (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,178. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan menolak H_1 dengan nilai t_{hitung} 1,378 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,039. Artinya tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Candra Kristian (2010) dan Retno Asih (2018) yang menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin mampu melaksanakan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Era Astuti (2007) dan Dedi Lohanda (2017) yang menyatakan tingkat pendidikan pemilik/manajer keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Alasan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena sebagian besar responden tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Berdasarkan data tingkat pendidikan responden yaitu tingkat SMP 56% dan SMA 33% serta hanya 11% merupakan lulusan perguruan tinggi.

2. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis statistik skala usaha (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi skala usaha terhadap penggunaan informasi

akuntansi sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05. Hasil nilai t_{hitung} 1,997 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,039.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih (2018) dan Julia (2016) yang menyatakan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi. Hasil ini juga sama dengan penelitian Cristian (2010) yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal tersebut dikarenakan skala usaha dalam penelitian ini faktor skala usaha diukur menggunakan metode jumlah karyawan yang kemungkinan tidak dapat mengukur persoalan dan aktivitas perusahaan dalam hal keuangan. Jumlah karyawan yang dimiliki suatu perusahaan pada dasarnya dapat dijadikan gambaran dalam tingkat aktivitas perusahaan, namun tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan dalam perusahaan tersebut. Untuk itu, perubahan jumlah karyawan tidak dapat memberikan gambaran dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah.

3. **Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis umur usaha (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Kesimpulannya adalah variabel umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,190 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,340 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,039.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2007) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini dimungkinkan menjadi indikasi penyebab tidak berpengaruhnya faktor umur usaha terhadap penguunaan informasi akuntansi adalah tidak adanya peningkatan aktivitas perusahaan dari tahun ke tahun. Peningkatan aktivitas pada suatu perusahaan akan memberikan gambaran pada pemilik/manajer mengenai persoalan perusahaan yang semakin meningkat termasuk dalam hal keuangan.

Suatu perusahaan yang tidak mengalami peningkatan aktivitas perusahaan termasuk dalam aspek keuangan, tidak akan memberikan gambaran pada pengusaha kecil dan menengah dalam meningkatkan pemanfaatan informasi akuntansi pada usahanya. Dengan demikian, meskipun umur perusahaan semakin bertambah, namun jika persoalan dalam perusahaan tidak meningkat maka persepsi perusahaan kecil dan menengah atas informasi akuntansi tidak akan berubah.

4. **Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Kendal. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,012 kurang dari 0,05. Nilai $t_{hitung} 2,660 > t_{tabel} 2,039$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Proses belajar mengenai informasi akuntansi akan meningkatkan pengetahuan bagi pengusaha. Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi yang didapatkan dari pelatihan, maka pemahaman para pengusaha kecil dan menengah mengenai kompleksitas aktivitas perusahaan dalam penggunaan informasi akuntansi akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Murniati (2002) dan Era Astuti (2007) yang menunjukkan bahwa usaha yang sering mengikuti kursus pelatihan cenderung menghasilkan lebih banyak memanfaatkan informasi akuntansi dibandingkan yang kurang pelatihan. Dengan proses pelatihan, diharapkan para pengusaha kecil dan menengah dapat memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Kendal sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H_1) ditolak dan disimpulkan bahwa tingkat pendidikan (X_1) pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1,378 < t_{tabel}$ 2,039 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,178 >$ dari 0,05..
2. Hipotesis kedua (H_2) ditolak, yaitu skala usaha (X_2) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dengan ditunjukkannya hasil dari nilai signifikan sebesar $0,055 >$ dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar $1,997 < t_{tabel}$ 2,039.
3. Hipotesis ketiga (H_3) ditolak dan disimpulkan bahwa umur usaha (X_3) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ditunjukkan nilai signifikan sebesar $0,190 >$ dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar $1,340 > t_{tabel}$ 2,039.
4. Hipotesis keempat (H_4) diterima. Pelatihan akuntansi (X_4) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,660 > t_{tabel}$ 2,039. Dan memiliki nilai signifikan $0,012 <$ dari 0,05 yang berarti faktor pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih kurang dalam penentuan sampel. Keterbatasan waktu dan data yang tidak tercatat dengan baik sangat meyulitkan untuk penentuan jumlah sampel.
2. Penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis dan dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha dan pelatihan akuntansi sehingga dimungkinkan adanya variabel lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

- 1) Penelitian selanjutnya diarahkan untuk meneliti usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) se-Kabupaten Kendal dengan lebih optimal.
- 2) Pendataan jumlah UMKM se-Kabupaten kendal harus tercatat dengan baik dan berkala.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.
- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian, sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno. *Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrua! Pada Organisasi Pemerintah (Behavioral Engineering Model Using Accrual-Based Accounting Information In Government Organization)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 15 No. 1. 2018.
- Anoraga, Pandji. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana. 2010.
- Antonio, Muhammad. *Bank Syari'ah dan Teori ke Prakteknya*. Jakarta: Gema Insani Press Tazkia Institute. 2002
- Armado, Zipo Rohman. *Eksplorasi dan Remodelling Akuntansi pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK)*. 2014.
- Asih, Retno. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Surakarta: Institut Negeri Islam Surakarta. 2018.
- Astuti, Era. *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro. 2007.
- Astuti, Sih Darmi dan J. Widiatmoko. *Profil Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jawa Tengah*, Jurnal Fokus Ekonomi Vol.2, No.3, 2003
- Anonim, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: Universitas Walisongo)
- Anonim, *Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Usaha Besar tahun 2016-2017*. www.depkop.go.id.
- Anonim, "Informasi" www.id.m.wikipedia.org diakses pada 22 April 2020
- Bank Indonesia dan LPPI, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM*. Jakarta: Bank Indonesia. 2015
- Badan Pusat Statistik Kab.Kendal. *Statistik Kecamatan Kangkung*. Kendal: BPS Kab.Kendal, 2016

- Brata, Sumardi Surya. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995.
- Bashith, Abdul, SPd., M.Si. *Islam dan Menejemen Koperasi Prinsip dan Strategi Pengembangan Koperasi di Indonesia*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Chusna, Nihayatul. *Analisis Penerapan Manajemen Sumber Daya Islami Dalam Pengelolaan Tenaga Kerja*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.2017.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Eko, Andri Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah*. Riau: Bina Karya Utama. 2014.
- Fitriyah, Hadiah. Tesis: *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prnggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2006.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005.
- Ghozali, Imam .*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi kedua. Semarang: UNDIP. 2001.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2002.
- Hidayat , Rahmat dan H.Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Tentang Mananjemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI. 2017.
- Hubies , Musa. *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT.Grafindo. 2010.
- Ikhsan, Afan dan Muhammad Ishak. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat. 2005.
- Jusup, Al Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 1. Edisi ke-7.Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 2011.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (Wetboek van Koophandel voor Indonesie) S.1847-23, www.jdih.kemenkeu.go.id

- Keputusan Presiden Republik Indonesia No 99 Tahun 1998 Tentang *Bidang/Jenis Usaha Yang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil Dan Bidang/Jenis Usaha yang Terbuka Untuk Usaha Menengah Atau Usaha Besar Dengan Syarat Kemitraan*.
- Kriyanto, Dedi Rusdi, dan Sutapa. *Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, No. 2/Vol.4, Mei. 2001.
- Kristian, Candra. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2010.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2010.
- Kusumandini, Rosilina. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah*, Skripsi . Semarang: Universitas Diponegoro. 2016.
- Linawati, Evi dan MI Mitha Dwi Restuti, *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*, Jurnal CBAM Vol.2 No.1. 2015.
- Meiliana , Koes dan A. Feny Dewy, *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Usaha kecil dan Menengah di Yogyakarta*. Modus Vol.27 (I):29-40. 2015.
- Nahar, Aida dan Anna Widiastuti. *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Menengah Di Kabupaten Jepara*. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan. 2011.
- Ningsih, Rita. Tesis: *Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Universitas Muhammadiyah Jember .2016.

- Romney, Marshal B dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu, 9th edition, diterjemahkan : Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani , Jakarta:Salemba Empat.2007.
- Romney, Marshal B. dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan keempat. Jilid 1 .Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Sofyan, Syakir. *Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia*, Jurnal Bilancia, Vol. 11 No.1.2017
- Solovida, Grace Tianna. *Analisis Faktor-Fkator Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah Di Jawa Tengah*, Tesis . Semarang: Universitas Diponegoro. 2003.
- Suhairi. *Persepsi akuntan terhadap overload standar akuntansi keuangan (SAK) bagi usaha kecil dan menengah*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang: 2004.
- Suharli , Michell. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*. Edisi Pertama .Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Sukandarrumidi , Prof. Ir., Msc., PH.D., *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Ppendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alpha Beta.2010.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Gramedia.2008.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi : Memahami Konsep Secara Terstruktur*. Bandung: Lingga Jaya. 2017.
- Suwikno, Dwi. *Ayat-ayat Ekonomi Islam*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.
- Swastika, Ava Fahrena. *Pengambilan Keputusan Secara Musyawarah Dalam Manajemenpendidikan Islami*. Malang: Universitas Malang

- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008. Jakarta.
- Republik ndonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Rodin, Dede. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. 2015.
- Rudiantoro, R. dan Siregar S.V. *Kualitas laporan Keuangan UMKM serta Prospek Oplementasi SAK ETAP*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 9(1). 2012.
- Tambunan, Tulus T.H. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.
- Warno. *Kepatuhan Koperasi Di Kota Semarang Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) Tahun 2013*. Economica. Volume V. Edisi 1. 2014
- Widiyanti, Yuyuk. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi keuangan*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semaraing. 2013.

Lampiran 1

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Nama Perusahaan	Alamat
1	H. Nur Kholis	Syufi Collection	Desa Truko Rt.1 Rw.1, Kec. Kangkung
2	Nur Ahmad Syarifuddin	Manggala Pratama Mandiri	Desa Truko Kec. Kangkung
3	Endang		Desa Truko Kec. Kangkung
4	Ririn Maulida	Ady Arya	Desa Truko Kec. Kangkung
5	H. Tony Ja'far	ST Collection	Desa Truko Kec. Kangkung
6	H. Rozikin	Kilap Collection	Desa Truko Kec. Kangkung
7	Bintoro	Karya Bag Collection	Desa Truko Kec. Kangkung
8	Bambang		Desa Truko Kec. Kangkung
9	Priyatin	Lebo	Desa Truko Kec. Kangkung
10	Anton	Rifki Collection	Desa Truko Kec. Kangkung
11	Maskon	Mandiri Collection	Desa Truko Kec. Kangkung
12	Firdaus	HXQ Collection	Desa Truko Kec. Kangkung
13	Nasikin	Annisa Collection	Desa Truko Kec. Kangkung
14	Rochimin	Sarma Collection	Desa Truko Kec. Kangkung
15	Muhsinun		Desa Truko Kec. Kangkung
16	Dul Rohman		Desa Truko Kec. Kangkung
17	H. Sobirin	Tb. Ananda	Jl. Raya Tembus Desa Kebonharjo Kec. Patebon
18	M. Arifin	Hotel Melati Srimulyo	Jl. Raya Tembus Desa Tambakrejo Kec. Patebon
19	M. Munawir	Dwijoyo	Desa Penanggulan, Kec. Pegandon
20	Muhtadin	Dwidjaya	Desa Penanggulan, Kec. Pegandon
21	Mustaghfiroh	Citra Rasa	Desa Penanggulan Rt: 2

			Rw:4, Kec. Pegandon
22	Sutego	Cipta Rasa	Desa Penanggulan, Kec. Pegandon
23	Siti Maulidiyati	Joyo Roso	Desa Penanggulan Rt: 5 Rw:4, Kec. Pegandon
24	Muhammad Ali Sodiqin	Citra Jaya	Desa Penanggulan Rt: 2 Rw:4, Kec. Pegandon
25	Choirun H. Asnawi	Putro Joyo	Desa Penanggulan, Kec. Pegandon
26	Didik Andi	Sari Rasa	Desa Penanggulan Rt: 2 Rw:4, Kec. Pegandon
27	Istiah	Rajawali 2	Desa Sijeruk Rt: 2 Rw: 3, Kec. Kendal
28	Umiyati	Kerupuk Petis Udang dan Ikan "Selera"	Desa Sijeruk Rt: 2 Rw: 3, Kec. Kendal
29	Akhmad	Kerupuk Petis Udang dan Ikan "Rajawali"	Desa Sijeruk Rt: 2 Rw: 3, Kec. Kendal
30	Ikhyak Ulumuddin	Kerupuk Petis Udang dan Ikan Cap Keris	Desa Sijeruk Rt: 2 Rw: 3, Kec. Kendal
31	Edi Warjianto	Abadi	Desa Sijeruk Rt: 2 Rw: 3, Kec. Kendal
32	Suton	UD. Jati Trisakti	Kebondalem, Kec. Kendal
33	H. Rokhim	UD. Sumber Barokah	Jl. Kendal Putat No.209, Rt: 04 Rw: 02 Kelurahan Trompo Kec. Kendal
34	M. Nuryadi	UD. Maju Lancar	Kebondalem, Kec. Kendal
35	Alief Wahyu Hidayatullah	UD. Bu Nanik	Jl. Pahlawan 1 No.299 Rt: 01 Rw: 01 Kebondalem Kec. Kendal

Lampiran 2

SKOR KUESIONER

NO.	SKOR KUESIONER											
	Tingkat Pendidikan			Skala Usaha			Umur Usaha			Pelatihan Akuntansi		
	X1-1	X1-2	X1-3	X2-1	X2-2	X2-3	X3-1	X3-2	X3-3	X4-1	X4-2	X4-3
1	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2
2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2
3	2	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4
4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3
5	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4
6	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
8	3	2	4	3	4	4	2	4	5	4	5	4
9	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3
10	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4
11	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3
12	2	5	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3
13	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4
14	4	3	4	2	1	1	1	2	2	1	3	1
15	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4
16	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
17	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3
18	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
19	2	4	4	4	5	4	4	4	5	1	2	2
20	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3
21	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
22	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4

23	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5
24	2	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5
25	2	3	3	2	4	4	2	5	3	1	2	2
26	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4
27	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2
28	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3
29	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2
30	2	4	4	3	4	4	2	5	3	2	2	2
31	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
32	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	3	3
33	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2
34	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
35	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3

NO.	SKOR KUESIONER									
	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)									
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	5
3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3
4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
5	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
7	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
8	4	4	5	3	4	3	4	2	4	3
9	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4
10	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4
11	2	3	4	2	1	2	2	3	3	2
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
13	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3
16	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
17	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5
18	4	4	3	2	5	4	4	5	4	4

19	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3
22	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5
23	2	3	3	5	2	4	4	4	4	4
24	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
25	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2
26	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
27	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
28	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
31	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3
32	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4
33	3	4	3	2	2	4	4	4	4	5
34	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
35	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Kendal, Maret 2020

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi program strata satu (S1) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, saya:

Nama : Dwi Ratna Sari

NIM : 132411071

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul: Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kendal.

Untuk itu, saya mengharap ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf apabila mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-

benarnya. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan penelitian ini, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

(Dwi Ratna Sari)

DATA KUESIONER

Nama :

Alamat :

Nama Perusahaan :

A. Karakteristik Responden

1. Jenis kelamin Anda:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
2. Usia Anda saat ini:
 - a. Kurang dari 20 tahun
 - b. 20 tahun – 35 tahun
 - c. 35 tahun – 50 tahun
 - d. Lebih dari 50 tahun
3. Pendidikan terakhir Anda saat ini:
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi
4. Jumlah karyawan perusahaan saat ini:
 - a. Kurang dari 5 orang
 - b. 5 – 10 orang
 - c. 11 – 20 orang

- d. Lebih dari 20 orang
- 5. Umur Perusahaan..... tahun

B. Informasi Tentang Penelitian

Petunjuk pengisian : Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda (X) pada tempat yang tersedia. Alternatif pilihan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Karakteristik Variabel Penelitian	STS	TS	N	S	SS
A	Pendidikan Pemilik/Manajer (X₁)					
1.	Pemilik/manajer keuangan harus memiliki latar belakang pendidikan minimal S1					
2.	Tingkat pendidikan saya mempengaruhi pengetahuan dan keahlian saya dalam sistem informasi akuntansi					
3.	Pendidikan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kinerja pemilik/manajer keuangan					
B	Skala Usaha (X₂)					
1.	Jumlah karyawan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di perusahaan					
2.	Usaha saya telah mempraktekkan penggunaan sistem informasi akuntansi					
3.	Inisiatif pemilik usaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi					

C	Umur Perusahaan (X₃)					
1.	Umur perusahaan saya mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi					
2.	Informasi akuntansi sangat membantu dalam pengambilan keputusan					
3.	Sistem informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh usaha saya					
D	Pelatihan Pemilik/Manajer (X₄)					
1.	Saya pernah mengikuti pelatihan sistem informasi akuntansi					
2.	Pelatihan sistem informasi akuntansi yang saya ikuti sangat berguna bagi perusahaan					
3.	Saya mempraktekkan penggunaan sistem informasi yang saya peroleh dari pelatihan akuntansi					

No.	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	STS	TS	N	S	SS
Penggunaan Informasi Operasi						
1	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi yang saya hasilkan setiap harinya					
2	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku					
4	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah karyawan					
5	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan produk setiap harinya					
Penggunaan Informasi Manajemen						
6	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan kegiatan usaha					
7	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan/menjalankan usaha saya					
8	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha saya					
Penggunaan Informasi Keuangan						
9	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk					

	mengetahui keuntungan usaha setiap tahunnya					
10	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal yang saya miliki setiap tahunnya					

Lampiran 4

UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	7.4857	.963	.366	.209
X1_2	6.4286	2.134	.042	.676
X1_3	6.3714	1.299	.523	-.039 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Hasil Uji Reliabilitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	6.9714	2.676	.538	.913
X2_2	6.2286	2.064	.817	.635
X2_3	6.1714	2.382	.744	.720

Hasil Uji Reliabilitas X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	35	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	6.8857	2.457	.420	.766
X3_2	6.0571	2.291	.527	.631
X3_3	6.3714	2.240	.674	.462

Hasil Uji Reliabilitas X4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4_1	6.2571	2.903	.829	.794
X4_2	5.9143	3.728	.712	.893
X4_3	6.0571	3.467	.807	.814

Hasil Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	28.4571	37.432	.693	.899
Y_2	28.3429	35.820	.849	.890
Y_3	28.5429	38.550	.631	.903
Y_4	29.0286	37.852	.550	.908
Y_5	28.7143	37.328	.562	.908
Y_6	28.7143	35.622	.719	.898
Y_7	28.4286	37.370	.731	.898

Y_8	28.6857	38.281	.616	.904
Y_9	28.4857	36.492	.700	.899
Y_10	28.5429	34.903	.731	.897

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri:

1. Nama : Dwi Ratnasari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 06 Februari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dk. Klego Rt 05 Rw 01 Desa Tambakrejo
Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, 31351.
7. No. Hp : 0889656889605

Riwayat Pendidikan

1. TK Harapan Bangsa lulus tahun 2001
2. SD N01 Tambakrejo lulus tahun 2007
3. MTs N02 Kendal lulus tahun 2010
4. SMK N01 Kendal lulus tahun 2013
5. UIN Walisongo/Ekonomi Islam angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Maret 2020

Penulis,

Dwi Ratnasari

NIM. 132411071